

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk, yang lebih dikenal sebagai Siloam Hospitals, merupakan jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia yang berada di bawah naungan Lippo Group dengan kantor pusat di Lippo Village, Tangerang. Siloam berdiri dengan tujuan menghadirkan layanan kesehatan berkualitas tinggi yang dapat diakses masyarakat secara luas, baik di perkotaan maupun di daerah. Sebagai institusi kesehatan modern, Siloam tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga berperan dalam pendidikan kedokteran, penelitian, dan pengembangan ilmu kesehatan. Identitas ini tercermin pada logo Siloam berupa simbol salib berwarna hijau dan biru, di mana hijau melambangkan kesegaran, pemulihan, serta kehidupan baru, sementara biru mencerminkan profesionalisme, ketenangan, dan rasa aman. Perpaduan warna tersebut mencerminkan komitmen Siloam untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berlandaskan integritas, empati, dan standar internasional.



Gambar 2.1 Logo Siloam International Hospitals

Sumber: <https://share.google/images/wBsRxs9bVgYjNfGXXH>

Sejarah Siloam berawal pada tahun 1996 ketika PT Siloam Gleneagles Health Care didirikan melalui kerja sama antara Lippo Group dan Parkway Holdings Singapura, dengan rumah sakit pertama yang beroperasi di Lippo Village. Pada 1997 perusahaan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, namun satu tahun kemudian Parkway melepas kepemilikannya sehingga Siloam sepenuhnya menjadi bagian dari Lippo Group. Tahun 2000 Siloam bergabung dengan PT Baligraha Medikatama Tbk dan berganti nama menjadi PT Siloam

Health Care Tbk, sebelum akhirnya diintegrasikan ke dalam Lippo Karawaci Tbk pada 2004. Tonggak penting lainnya terjadi pada 2013 ketika Siloam resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai PT Siloam International Hospitals Tbk dan memperluas jaringan melalui akuisisi BIMC Hospitals di Bali.

Dalam perkembangannya, Siloam telah berekspansi menjadi jaringan rumah sakit berskala nasional. Jika pada 2021 tercatat mengoperasikan sekitar 40 rumah sakit dan puluhan klinik di berbagai wilayah Indonesia, maka pada pertengahan 2024 jumlah tersebut meningkat menjadi 41 rumah sakit dan 30 klinik yang tersebar di 23 provinsi, termasuk Papua. Saat ini, hingga 2025, Siloam telah mengelola 41 rumah sakit dan 25 klinik di seluruh Indonesia, menjadikannya jaringan rumah sakit swasta dengan skala operasional terbesar di tanah air [4]. Ekspansi ini memperkuat posisi Siloam sebagai pelopor layanan kesehatan berstandar internasional yang terbukti dengan pencapaian akreditasi Joint Commission International (JCI). Layanannya meliputi gawat darurat, pelayanan umum, spesialisasi medis, bedah, kardiologi, onkologi, pediatri, serta layanan rehabilitasi dan preventif, didukung pula oleh kolaborasi pendidikan kedokteran bersama Universitas Pelita Harapan (UPH) dan penelitian melalui Mochtar Riady Institute of Nanotechnology.

Selain fokus pada layanan kesehatan, Siloam juga aktif mendukung sistem kesehatan nasional melalui keterlibatan dalam program pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Siloam memperluas akses layanan bagi masyarakat menengah ke bawah dengan berbagai program sosial, serta berinovasi dalam digitalisasi kesehatan seperti pendaftaran online, telemedicine, dan integrasi rekam medis elektronik. Lebih dari itu, Siloam juga menjalankan komitmen ESG (Environmental, Social, and Governance) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan [5]. Implementasi ESG diwujudkan melalui sertifikasi ISO 14001 untuk manajemen lingkungan, keanggotaan dalam Indonesia Global Compact Network (IGCN), serta kerja sama dengan mitra global seperti Philips dalam pengembangan layanan kesehatan berkelanjutan, efisiensi rantai pasok, dan pemanfaatan teknologi cerdas. Inisiatif ini menegaskan komitmen Siloam tidak hanya pada peningkatan

mutu layanan kesehatan, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang transparan [6].

2.2 Visi Misi

Sebagai jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia, PT Siloam International Hospitals Tbk memiliki visi untuk menghadirkan pelayanan kesehatan berkelas dunia yang berlandaskan pada belas kasih ilahi (*Godly Compassion*). Visi ini menegaskan komitmen Siloam untuk memberikan pelayanan kesehatan berkualitas internasional yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial maupun ekonomi. Siloam menyadari bahwa kesehatan merupakan hak dasar manusia, sehingga setiap individu berhak memperoleh layanan medis terbaik. Melalui visi ini, Siloam menempatkan dirinya sebagai institusi kesehatan yang tidak hanya berfokus pada aspek kuratif, tetapi juga promotif, preventif, dan rehabilitatif, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

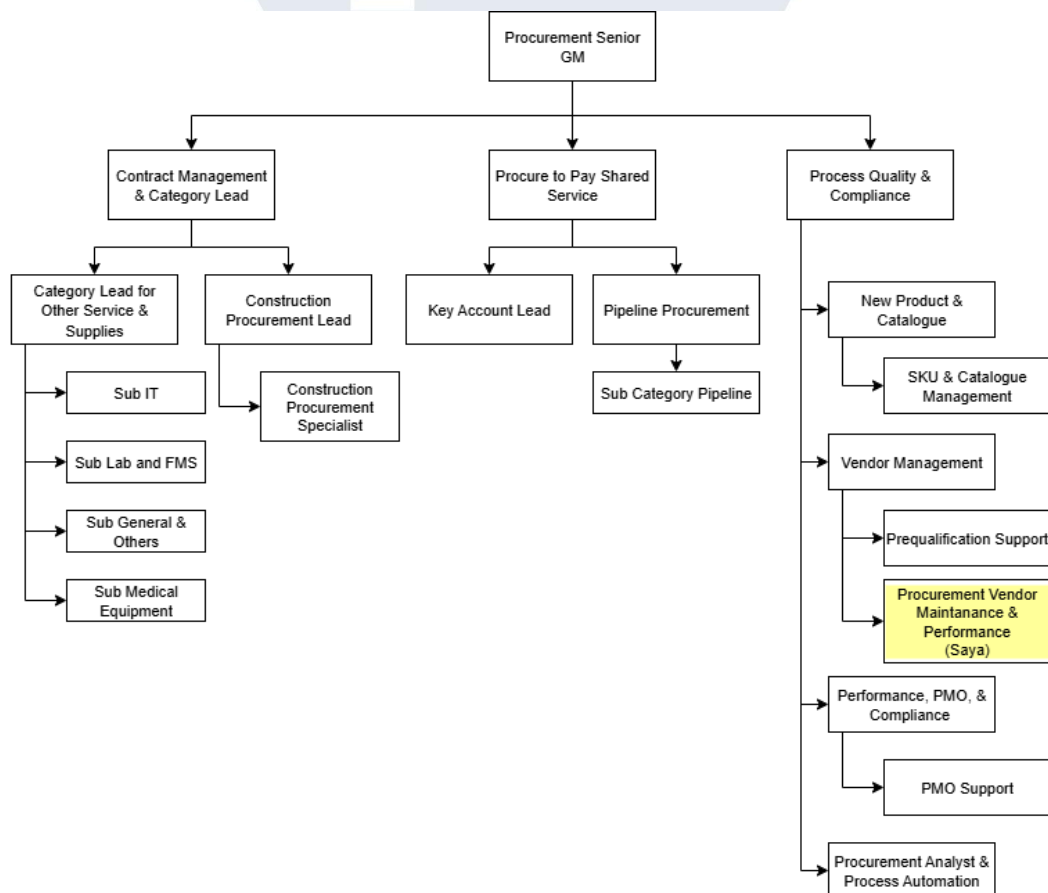
Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Siloam memiliki misi untuk menjadi destinasi layanan kesehatan yang terpercaya, dengan menyediakan pelayanan medis yang holistik, berkualitas internasional, dan berkesinambungan. Strategi bisnis Siloam didasarkan pada prinsip *economies of scale*, di mana setiap unit rumah sakit dirancang agar mampu beroperasi dengan biaya yang lebih efisien, tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Hal ini memungkinkan Siloam untuk menjangkau masyarakat luas dengan harga yang lebih terjangkau, sekaligus menjaga standar pelayanan medis sesuai akreditasi internasional. Selain itu, misi Siloam juga mencakup perannya dalam pendidikan kedokteran dan riset kesehatan. Melalui kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) dan lembaga penelitian seperti Mochtar Riady Institute of Nanotechnology, Siloam berkontribusi dalam mencetak tenaga medis profesional yang siap menghadapi tantangan global serta menghasilkan penelitian inovatif di bidang kesehatan [7].

Selain visi dan misi, Siloam Hospitals juga memiliki nilai-nilai inti yang menjadi landasan dalam setiap aktivitas dan interaksi dengan pasien maupun

masyarakat. Nilai-nilai tersebut adalah Stewardship, Integrity, Compassion, Respect, dan Innovation. Stewardship berarti mengelola sumber daya yang dimiliki dengan penuh tanggung jawab demi kepentingan pasien dan keberlanjutan organisasi. Integrity menekankan pentingnya menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, serta etika profesional dalam seluruh aspek pelayanan. Compassion mencerminkan kepedulian dan empati yang tulus dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Respect berarti menghargai martabat setiap individu, baik pasien, tenaga kesehatan, maupun mitra kerja. Sementara itu, Innovation mendorong Siloam untuk terus melakukan pengembangan teknologi, digitalisasi layanan, serta inovasi medis agar dapat menjawab tantangan zaman.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur divisi Procurement di Siloam Hospitals:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Procurement Siloam

Struktur organisasi pada divisi Procurement tempat mahasiswa magang disusun secara hierarkis dengan pembagian peran yang jelas dalam mendukung kegiatan pengadaan barang dan jasa perusahaan. Seperti yang digambarkan dalam Gambar 2.2, pada tingkat tertinggi terdapat Procurement Senior GM yang membawahi seluruh kegiatan pengadaan. Di bawahnya terdapat beberapa bagian utama, yaitu Contract Management & Category Lead yang menaungi pengelolaan kontrak dan kategori pengadaan, Procure to Pay Shared Service yang berfokus pada proses pembelian hingga pembayaran, serta Process Quality & Compliance yang bertanggung jawab terhadap kualitas, kepatuhan, dan pengelolaan vendor. Pada bagian Process Quality & Compliance inilah terdapat sub-bagian Vendor Management, yang di dalamnya mencakup fungsi Procurement Vendor Maintenance & Performance sebagai tempat mahasiswa ditempatkan. Dengan struktur yang terorganisir ini, setiap bagian dalam divisi Procurement dapat berkoordinasi secara efektif untuk mendukung kelancaran operasional dan memastikan standar kualitas pengadaan di perusahaan dapat terpenuhi.

